

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh porsi kredit, tingkat efisiensi dan kredit bermasalah dengan menggunakan proksi *Loan to Deposit Ratio*(LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen terhadap profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel 75 bank BPR di Indonesia pada tahun 2015-2018. Sampel dibagi berdasarkan pembagian zona yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan secara positif terhadap profitabilitas bank BPR yang berada pada zona satu dan tiga. Hal ini dikarenakan semakin tinggi dana yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang dapat diterima BPR. Porsi kredit yang disalurkan oleh bank lebih maksimal sehingga BPR akan memperoleh lebih banyak pendapatan dari kredit yang disalurkan sehingga profitabilitas BPR meningkat.

Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas bank BPR yang berada pada zona dua. Hal ini dikarenakan

peningkatan LDR menandakan bahwa porsi kredit yang tinggi namun tidak dibarengi dengan tingkat pengembalian yang tinggi pula akan menyebabkan kredit macet cukup besar sehingga akan menurunkan tingkat profitabilitas BPR.

BOPO berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas bank BPR di semua zona. Hal ini dikarenakan peningkatan biaya operasional yang tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan operasional akan berakibat berkurangnya laba sebelum pajak sehingga akan menurunkan ROA. Bank harus melakukan identifikasi sumber-sumber dari risiko operasional dan memonitor pelaksanaan proses dan sistem operasional bank sehingga pengeluaran biaya dapat diminimalkan.

NPL berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas bank BPR di zona satu. Hal ini dikarenakan dengan NPL tinggi keuntungan BPR masih dapat meningkat karena BPR masih dapat memperoleh sumber keuntungan dari bunga dan sumber pendapatan lain yang juga memberikan pengaruh relatif tinggi terhadap tingkat ROA. NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank BPR di zona dua dan tiga. Hal ini dikarenakan semakin besar NPL akan mengakibatkan penurunan Return On Assets yang berarti kinerja keuangan BPR semakin menurun karena risiko kredit semakin besar.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya BPR di Indonesia dalam mengelola dan mengoptimalkan profitabilitas yang diterima dengan tujuan menjaga eksistensi perusahaan dan untuk mendapatkan investor serta memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh secara positif terhadap profitabilitas BPR yang berada pada zona satu dan tiga. Artinya BPR diharapkan dapat terus menjaga porsi kreditnya agar dapat memaksimalkan profitabilitasnya. Selanjutnya *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh secara negatif terhadap profitabilitas BPR yang berada pada zona dua. Artinya BPR diharapkan dapat lebih hati-hati dalam memberikan porsi kredit kepada masyarakat dan UMKM dengan tujuan untuk meningkatkan profitabilitas dan mengurangi resiko kerugian yang ditimbulkan oleh kredit macet.

BOPO berpengaruh signifikan secara negatif terhadap profitabilitas BPR di semua zona. Artinya BPR diharapkan dapat mengendalikan biaya operasionalnya dan memaksimalkan pendapatannya agar tingkat efisiensi BPR terjaga. Karena peningkatan biaya operasional harus dibarengi dengan peningkatan pendapatan operasional agar ROA meningkat. Sehingga semakin efisien BPR dalam mempergunakan sumber daya yang ada.

Non Performing Loan (NPL) signifikan secara negatif terhadap profitabilitas bank BPR di zona satu. Artinya BPR yang memiliki NPL tinggi

perlu hati-hati dalam menjaga profitabilitasnya. Bank juga perlu melakukan penjadwalan ulang jangka waktu angsuran dan meminimalkan jumlah angsuran agar kinerja keuangan bank tidak semakin menurun karena risiko kredit bermasalah semakin besar yang akan mengakibatkan penurunan ROA. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank BPR di zona dua dan zona tiga. BPR harus mampu melakukan pengelolaan kredit secara efektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

C. Saran

1. Menambahkan variabel bebas lainnya seperti CAR, *Cash Ratio*, dan variabel yang terkait dengan likuiditas dengan proksi yang lain yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.
2. Memperluas objek penelitian, bukan hanya 25 bank BPR di Indonesia untuk setiap zona. Misalnya, 50 bank BPR di Indonesia untuk setiap zona, agar dapat melihat serta membandingkan secara pasti perbedaan di tiap zonanya